

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan penjelasan dan pemahaman mengenai suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi atau institusi (Rukajat, 2018). Bachri, (2012) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individual maupun berkelompok.

Penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik seperti yang dikemukakan oleh (Anggito & Setiawan, 2018) seperti penelitian kualitatif memiliki latar alamiah dengan sumber data yang langsung dan instrumen kunci adalah penelitiannya, bersifat deskriptif, fokus pada proses dan hasil, analisis data dilakukan secara induktif, mementingkan makna, fokus studi sebagai batas penelitian, bersifat tentatif dan verifikasi dan menggunakan kriteria khusus untuk keabsahan data.

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus yang melibatkan contoh kasus dari fenomena yang sedang diteliti. Pemahaman fenomena didasari dengan mempelajari satu contoh. Fokus studi kasus menekankan pada spesifikasi beberapa kasus (studi multilokasi) atau satu kasus (studi dalam lokasi) pada suatu kejadian yang mencakup individu, kelompok budaya hingga kehidupan secara intensif, terperinci hingga mendalam (Creswell, 1998). Teori dari Yin (1997:1) mengemukakan bahwa metode studi kasus sebagai strategi yang lebih relevan apabila fokus penelitian terletak pada fenomena masa kini di dalam konteks kehidupan nyata. Hasil analisis akan memberikan rekomendasi dari tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan kasus yang dikaji. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu dengan teori, tetapi didasari atas temuan fakta di lapangan saat penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi rinci menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode waktu tertentu, sehingga penelitian tidak mengandalkan satu sumber data, melainkan berbagai teknik, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dennissa Febrianty, 2024

ANALISIS IMPLEMENTASI MARKETING INNOVATION DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMASARAN

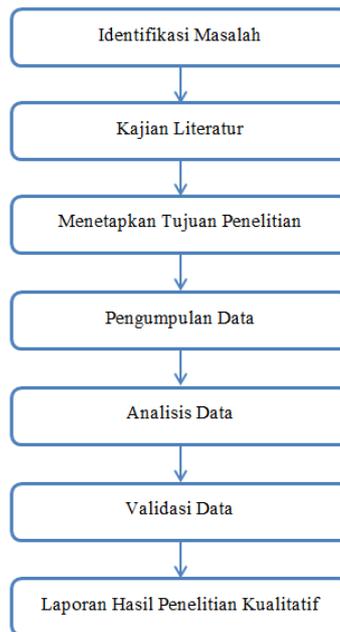
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian mengenai analisis implementasi *marketing innovation* dalam meningkatkan kualitas pemasaran pada perusahaan akomodasi *Hoomestay Room Bandung* memilih metode studi kasus sebagai pendekatan utama. Hal ini karena metode studi kasus memungkinkan peneliti untuk menyelidiki fenomena tersebut dengan mendalam dan terperinci. Dengan fokus pada satu kasus, yakni *Hoomestay Room Bandung*, peneliti dapat mengeksplorasi strategi, proses, dan tantangan yang terlibat dalam implementasi inovasi pemasaran secara intensif (Sugiyono, 2013; Yusuf, 2017). Selain itu, metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks kehidupan nyata di Bandung, tempat perusahaan beroperasi, dan bagaimana faktor lingkungan, budaya, dan ekonomi mempengaruhi implementasi inovasi pemasaran.

Melalui analisis kasus spesifik ini, peneliti dapat mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan inovasi pemasaran di perusahaan tersebut. Hasil analisis studi kasus ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis yang dapat membantu *Hoomestay Room Bandung* meningkatkan kualitas pemasarannya. Dengan demikian, penggunaan metode studi kasus dalam penelitian ini menjadi pilihan yang relevan dan bermanfaat.

Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan yaitu yang pertama adalah untuk menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and to expore*) dan yang kedua adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and to explain*) (Bachri, 2012). Peneliti memilih pendekatan ini dengan tujuan untuk mengetahui implementasi *marketing innovation* pada *Hoomestay Room Bandung* sehingga dapat meningkatkan kualitas pemasaran dari bisnis tersebut.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkap, mengkaji hingga mengembangkan. Langkah yang peneliti lakukan berfokus pada identifikasi masalah, kemudian menyajikan penjelasan mengenai rincian setting dan partisipan penelitian, proses pengumpulan data, etis penelitian, analisa data, dan validitas data (triangulasi) (Sahir, 2021). Berikut adalah Gambar 3.1 mengenai Desain Alur Penelitian:



GAMBAR 3.1
DESAIN ALUR PENELITIAN

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Pemilihan partisipan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian (Raco, 2010). *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu dengan tujuan sampel dapat memenuhi kriteria dalam mengkaji permasalahan yang diteliti sebagai informan (Sugiyono, 2013). Partisipan dari penelitian ini adalah jajaran manajemen *Hoomestay Room* yang terdiri dari *Chief Executive Officer* (CEO), *Chief Marketing Officer* (CMO), *Chief Operating Officer* (COO) dan 12 tamu yang sudah menginap di *Hoomestay Room*.

TABEL 3.1
PARTISIPAN PENELITIAN

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Bahrain Muhammad Omar	<i>Chief Executive Officer</i> (CEO)	Menerapkan rencana bisnis untuk <i>Hoomestay Room</i> dan menentukan arah bisnis.
2.	Brandon Tommy Tjhandra	<i>Chief Marketing Officer</i> (CMO)	Menentukan tujuan dan pencapaian pemasara dari <i>Hoomestay Room</i> dan menyesuaikan strategi pemasaran

				<i>Hoomestay Room.</i>
3.	Muhammad Satriansyah	Dimas	<i>Chief Operating Officer (COO)</i>	Mengawasi operasi <i>Hoomestay Room</i> sehari-hari dan meningkatkan kualitas produk atau layanan.
4.	Iqbal		Tamu	2 kali kunjungan
5.	Hasan		Tamu	1 kali kunjungan
6.	Linda		Tamu	3 kali kunjungan
7.	Rully		Tamu	1 kali kunjungan
8.	Rissa		Tamu	1 kali kunjungan
9.	Alin		Tamu	>3 kali kunjungan
10.	Sandra		Tamu	1 kali kunjungan
11.	Alvin		Tamu	2 kali kunjungan
12.	Sony		Tamu	1 kali kunjungan
13.	Salsa		Tamu	3 kali kunjungan
14.	Rafly		Tamu	1 kali kunjungan
15.	Lucky		Tamu	1 kali kunjungan

Sumber: Olahan Data Peneliti, 2023

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mengambil objek di *guest house* bernama *Hoomestay Room* yang terletak di Komplek Griya Caraka Blok C Nomor 17, Cisaranten Endah, Kecamatan Arcamanik, Kota Bandung, Jawa Barat 40293.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian data yang akan dikumpulkan peneliti, jenis data berdasarkan klasifikasinya terbagi menjadi data primer dan sekunder. Data primer atau *primary data* didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan secara mandiri oleh seorang peneliti, baik mewakili dirinya atau perwakilan suatu organisasi yang dilakukan secara langsung berdasarkan objek penelitian untuk kepentingan studi yang bersangkutan dengan perolehan data melalui wawancara maupun observasi. Pada data sekunder atau *secondary data*, proses pengumpulan dikemas menjadi satu data berlandaskan pada studi atau penelitian terdahulu yang dipublikasikan oleh berbagai organisasi maupun institusi lainnya (Anggito & Setiawan, 2018; Sahir, 2021). Terdapat dua jenis dan sumber data pada penelitian ini.

1. **Data Primer**, adalah jenis data yang didapatkan langsung oleh peneliti.

Pada penelitian ini data primer yang digunakan adalah:

- a. Wawancara, metode pengumpulan data primer yang dilakukan melalui proses tanya jawab dengan narasumber (Sugiyono, 2013).

Dennissa Febrianty, 2024

ANALISIS IMPLEMENTASI MARKETING INNOVATION DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMASARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode wawancara dilakukan apabila seorang peneliti ingin mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan penelitian secara lebih mendalam. Pada penelitian ini metode wawancara menggunakan teknik *in-depth interview* atau dipandang sebagai wawancara semi-terstruktur yaitu sebuah teknik wawancara mendalam dengan narasumber di mana proses pelaksanaan wawancara dengan teknik ini lebih bebas dan terbuka dibandingkan wawancara terstruktur.

- b. Observasi, adalah kegiatan, pengumpulan data yang berkaitan dengan pengamatan, perekaman, analisis dan intepretasi pada objek penelitian. Pada penelitian ini observasi dilakukan secara non-partisipan. Observasi non-partisipan merupakan metode observasi di mana peneliti tidak ambil bagian atau tidak berpartisipasi secara langsung pada objek yang diamati atau diteliti (Hasanah, 2017). Observasi dilakukan dengan mengunjungi langsung *Hoomestay Room*.
 - c. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada objek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi dan tidak resmi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara (Sidiq & Choiri, 2019, p. 73). Dalam teknik ini, peneliti mencari dan mengumpulkan berbagai dokumen yang dapat menunjang penelitian yang didokumentasikan dalam bentuk catatan lapangan, audio, foto, video, dan dokumen-dokumen yang mendukung pengumpulan data.
2. **Data Sekunder**, dinilai sebagai kajian literatur dalam mendukung data primer yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, pengamatan atau observasi hingga dokumentasi. Pada tahapannya, data sekunder menggunakan kajian literatur sebagai data penunjang yang memiliki relevansi mengenai *marketing innovation* dalam perusahaan akomodasi. Maka, data sekunder yang diadopsi dalam penelitian ini menitikberatkan pada berbagai literatur, diantaranya buku, artikel ilmiah, laporan hingga

referensi resmi lainnya yang dinilai relevan dan terpercaya. Kajian studi literatur merupakan pencarian informasi tentang teori dan konsep yang berkaitan dengan subjek penelitian melalui berbagai sumber, seperti a Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), b Skripsi, Tesis dan Disertasi, c) Jurnal *Hospitality and tourism*, d) Media cetak (seperti, majalah *Marketeer* dan *Cosmopolitan* Indonesia), e) Media elektronik (*internet*), f) *Website-website* terkait, g) *Search engine Google Scholar*, i) Portal Jurnal *Science Direct*, j) Portal Jurnal *Research gate*, k) Portal jurnal *Emerald Insight* dan i) Portal Jurnal *Elsevier*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Pada proses pengumpulan data, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan *semi-structured interview*, *observasi non-partisipan*, dan dokumentasi. Teknik pengambilan data pada penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut.

TABEL 3.2
TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data	Metode	Teknik
Primer	Wawancara	a. <i>In depth interview</i>
		b. Semi-Terstruktur
	Observasi	Perekaman dan pencatatan
	Dokumentasi	Perekaman dan pencatatan
Sekunder	Studi literatur	Pencarian informasi tentang teori dan konsep yang berkaitan dengan subjek penelitian melalui berbagai sumber, seperti a Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), b Skripsi, Tesis dan Disertasi, c) Jurnal <i>Hospitality and tourism</i> , d) Media elektronik (<i>internet</i>), f) <i>Website-website</i> terkait, g) <i>Search engine Google Scholar</i> , i) Portal Jurnal <i>Science Direct</i> , j) Portal Jurnal <i>Research gate</i> , k) Portal jurnal <i>Emerald Insight</i> dan i) Portal Jurnal <i>Elsevier</i> .

Sumber: Olahan Data Peneliti, 2023

3.4.1 Teknik Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan

Dennissa Febrianty, 2024

ANALISIS IMPLEMENTASI MARKETING INNOVATION DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMASARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melalui komunikasi verbal dalam memperoleh informasi secara langsung dari sumber terkait (Hasanah, 2017). Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*) atau dipandang sebagai wawancara semi struktur. Wawancara dilakukan melalui percakapan informal yang mendorong partisipan berbicara, mengajukan pertanyaan tambahan hingga menjelaskan jawaban. Wawancara mendalam berupaya untuk menggali jawaban yang diberikan. Peneliti telah mengadopsi pedoman wawancara (*interview guide*) untuk memastikan fokus wawancara pada topik selaras dengan tujuan yang ditetapkan. Tahap wawancara ini dibantu oleh manajemen *Hoomestay Room* Bandung yaitu *Chief Executive Officer* (CEO), *Chief Marketing Officer* (CMO), *Chief Operating Officer* (COO) dan 12 tamu yang sudah menginap di *Hoomestay Room* menjadi informan. Penulis mempersiapkan terlebih dahulu kerangka pertanyaan atau pedoman wawancara. Garis besar pada wawancara adalah bagaimana implementasi *marketing innovation* pada *Hoomestay Room* Bandung. Wawancara dilaksanakan secara offline dengan datang langsung kepada tempat narasumber berada. Tetapi jika narasumbernya tidak berkenan untuk offline, maka wawancara dilaksanakan secara online.

3.4.2 Teknik Observasi

Observasi sebagai salah satu metode pengumpulan data dengan kegiatan ilmiah empiris berdasarkan fakta lapangan maupun teks tanpa manipulasi (Hasanah, 2017). Observasi dapat memudahkan peneliti mendapatkan informasi dalam menemukan data sekunder yang dibutuhkan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Peneliti memilih kajian yang diamati dengan mencatat *point* yang berkaitan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini bersangkutan dengan kajian pemasaran pada media sosial, termasuk *website* resmi yang dikelola oleh perusahaan (Sugiyono, 2013). Peneliti sebagai pengamat *independen* tidak terlibat langsung dalam kegiatan. Pengumpulan data dengan observasi non-partisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam, sehingga tidak terarah pada tingkat makna atau nilai-nilai dibalik perilaku yang tampak, terucap dan tertulis. Data primer yang dipakai untuk mengumpulkan datanya

yaitu dengan observasi secara langsung yang telah dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan langsung media sosial *Hoomestay Room* Bandung mengenai publikasi konten sebagai bentuk promosi *Hoomestay Room* Bandung sebagai daya tarik utama.

3.4.3 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi sebagai salah satu teknik yang bertujuan memperkaya sekaligus memperkuat perolehan data yang dilakukan dengan teknik utama wawancara dan observasi (Yusuf, 2017). Pada penelitian ini, dokumentasi didefinisikan sebagai arsip berkas yang bersumber dari pihak terkait sesuai relevansi penelitian. Dokumentasi tersebut berupa hasil wawancara dengan rekaman audio pembicaraan hingga mencatat hal penting dari informan manajemen *Hoomestay Room* Bandung yaitu *Chief Executive Officer* (CEO), *Chief Marketing Officer* (CMO), *Chief Operating Officer* (COO) dan 12 tamu yang sudah menginap di *Hoomestay Room* melalui visualisasi arsip foto serta rekaman audio dan pencatatan selama proses penelitian dilapangan.

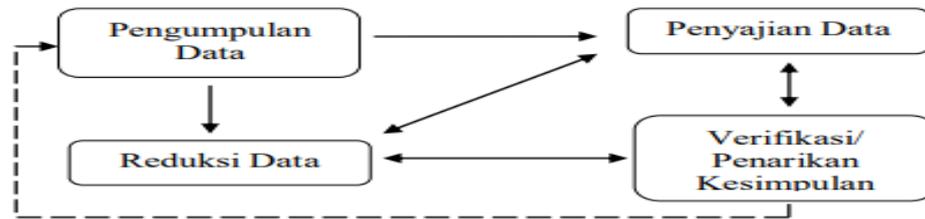
3.4.4 Studi Literatur

Teknik pengambilan data dengan studi literatur, atau yang sering disebut juga dengan penelitian pustaka, adalah suatu metode di mana peneliti mengumpulkan informasi dari sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel, laporan, dan dokumen-dokumen lainnya (Hasanah, 2017; Sahir, 2021). Pada penelitian ini pencarian informasi tentang teori dan konsep yang berkaitan dengan implementasi *marketing innovation* melalui berbagai sumber, seperti a) Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), b) Skripsi, Tesis dan Disertasi, c) Jurnal *Hospitality and tourism*, d) Media cetak (seperti, majalah *Marketeer* dan *Cosmopolitan* Indonesia), e) Media elektronik (*internet*), f) *Website-website* terkait, g) *Search engine Google Scholar*, i) Portal Jurnal *Science Direct*, j) Portal Jurnal *Research gate*, k) Portal jurnal *Emerald Insight* dan i) Portal Jurnal *Elsevier*.

3.5 Teknik Analisis Data

Sugiyono, (2013) menyebutkan bahwa teknik analisa data adalah sebuah

kegiatan dalam melakukan analisa data kualitatif yang dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh.



Sumber: Miles dan Huberman, 2004, hlm. 12

GAMBAR 3.2 KOMPONEN ANALISIS DATA

Menurut Gambar 3.2 Komponen Analisa Data dijelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif terdiri dari:

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian. Pada penelitian ini data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan *desk study*.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data artinya merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga data yang telah direduksi memiliki gambaran yang lebih jelas. Reduksi data pada penelitian ini dilakukan ketika mendapatkan data yang diperlukan dari *Hoomestay Room*. Peneliti kemudian menyederhanakan data-data tersebut dan memilih data yang dapat mendukung penelitiannya.

3. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah sebuah ringkasan informasi yang tersusun dan menghasilkan suatu penarikan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian ini penyajian data dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan literatur mengenai penelitian yang kemudian disusun dan dirangkum untuk mendapatkan penjelasan yang lebih rinci.

4. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan merupakan langkah analisis dengan menginterpretasikan hasil data penelitian. Kesimpulan diharapkan dapat memberikan gambaran dari jawaban rumusan masalah secara keseluruhan. Kesimpulan disusun ke

dalam kalimat deskriptif yang singkat dan jelas untuk memudahkan pemahaman mengenai penelitian.

TABEL 3.3
KEBUTUHAN DATA PENELITIAN

No	Sasaran	Jenis	Sumber	Pengumpulan	Analisis	Keluaran
1.	Mengidentifikasi implementasi <i>marketing innovation</i> pada <i>Hoomestay Room</i> Bandung	Implementasi <i>marketing innovation</i>	a. Data hasil wawancara informan b. Data hasil pengamatan sosial media resmi c. Dokumentasi audio-visual	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	Analisis deskriptif kualitatif	Teridentifikasi komponen/ dimensi yang implementasikan di <i>Hoomestay Room</i> Bandung
2.	Menganalisis dampak implementasi <i>marketing innovation</i> terhadap kualitas pemasaran <i>Room</i> Bandung	Kualitas Pemasaran	a. Data hasil wawancara informan b. Data hasil pengamatan sosial media resmi c. Dokumentasi audio-visual d. Studi literatur	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi d. Studi literatur	Analisis deskriptif kualitatif	Teranalisis dampak dari implementasi <i>marketing innovation</i> terhadap kualitas pemasaran <i>Room</i> Bandung

Sumber : Hasil Pengolahan Peneliti, 2024

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan guna menjawab pertanyaan penelitian, data transkrip akan direduksi menjadi ide pokok yang relevan. Penyajian data dalam bentuk deskriptif akan dipaparkan melalui petikan wawancara, tabel hingga penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan berkaitan dengan fokus kajian *marketing innovation*. Peneliti melakukan analisis dengan pengkodean secara manual yang meliputi, pengkodean terbuka maupun terpilih untuk memperoleh data yang telah direduksi pada tema dengan keterangan berikut:

1. **Member Check**, *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check ialah agar informasi yang penulis peroleh dan gunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan. Menurut Sugiyono, (2013) menjelaskan bahwa “*member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data”. Proses member check dapat menghindari salah tafsir terhadap jawaban responden sewaktu diwawancara. *Transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif.
2. **Pengkodean**, tahapan yang akan diperoleh dari kegiatan mengumpulkan data melalui wawancara semi terstruktur, observasi hingga dokumentasi analisis dalam menghasilkan klasifikasi maupun kategori data yang menjadi sub-kategori tertentu. tahapan tindak lanjut dari pengkodean terbuka yang berfokus pada pendalaman kategori dalam menghasilkan tema secara spesifik. Tahapan ini akan menjadi proses paling akhir sebelum direduksi sesuai dengan tema pokok penelitian.

3.6 Validitas Data

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan kesahihan instrumen penelitian. Semakin tinggi nilai validitas dari suatu instrumen penelitian, semakin valid instrumen penelitian tersebut. Tinggi atau rendahnya validitas instrumen penelitian akan menunjukkan apakah data-data yang terkumpul menyimpang dari gambaran mengenai penelitian yang dilakukan atau tidak (Abubakar, 2021).

Pada penelitian ini uji validitas data dilakukan melalui pengujian kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan

kepastian (*confirmability*) dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Credibility dinilai juga sebagai uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Penelitian ini menerapkan *credibility* sebagai berikut:

a. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan artinya mengamati dengan lebih cermat, tekun dan hati-hati. Tujuannya agar data yang diperoleh lebih elngkap dan sempurna. Pada penelitian ini peningkatan ketekunan dilakukan dengan mencari dan menambah referensi yang didapatkan dari berbagai sumber literatur dan penelitian-penelitian terdahulu sehingga peneliti mendapatkan hasil data yang berkualitas.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan uji *credibility* yang dilakukan dengan pengecekan data yang didapatkan di berbagai sumber melalui beragam cara dan waktu. Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber adalah pengujian dengan cara melaukan pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini informan utamanya adalah jajaran manajemen *Hoomestay Room* di mana peneliti akan melakukan wawancara terpisah antar jajaran manajemennya dan kemudian membandingkan hasil wawancara yang telah didapatkan. Selain itu, triangulasi sumber juga dilakukan dengan pengecekan data dan sumber lain seperti catatan resmi, arsip serta sumber lain yang dapat mendukung penelitian.

Triangulasi teknik adalah pengujian triangulasi dengan cara melakukan pengecekan kepada informan yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini triangulasi teknik dilakukan dengan teknik observasi. Apabila hasil yang didapatkan berbeda dengan data awal, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan informan utama.

c. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi dinilai sebagai data-data yang dapat mendukung dan membuktikan data yang diperoleh peneliti. Pada penelitian ini bahan referensi yang digunakan adalah data rekaman.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Pengujian ini menunjukkan derajat ketepatan hasil penelitian dengan diterapkannya pada subjek atau sumber data. Pengujian *transferability* pada penelitian ini dilakukan melalui pertanyaan hingga didapatkannya hasil penelitian yang kemudian dijelaskan secara jelas dan sistematis oleh peneliti sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian yang ditambah dengan kritik dan saran dari dosen pembimbing.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Uji *confirmability* adalah uji yang dilakukan di mana proses dan hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Pengujian ini dan pengujian *dependability* dapat dilakukan secara bersamaan karena prosesnya yang mirip. Pada penelitian ini *confirmability* dilakukan dengan meyakinkan bahwa hasil penelitian yang diperoleh telah menjawab rumusan masalah.

3.7 Etika Penelitian

Seorang peneliti akan memperhatikan etis atau etika ketika melakukan penelitian. Adapun beberapa etis penelitian yang diperhatikan adalah:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek peneliti
3. Keadilan dan keterbukaan
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Penelitian ini akan memperhatikan standar etika penelitian pada proses pengumpulan data sebelum melakukan wawancara, observasi hingga dokumentasi dengan partisipan melalui persetujuan yang diperlukan. Partisipan akan diinformasikan terlebih dahulu mengenai haknya sebagai informan melalui lembar persetujuan sebagai jaminan keamanan informasi maupun privasi narasumber.

Dennissa Febrianty, 2024

ANALISIS IMPLEMENTASI MARKETING INNOVATION DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMASARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Proses wawancara tersebut diharapkan tidak mengganggu aktivitas informan, tidak ada tindak paksaan hingga tidak ada unsur kekerasan. Pada proses pengambilan dokumentasi, peneliti akan meminta izin terlebih dahulu, kemudian peneliti memberikan ucapan terima kasih dan memberikan sesuatu sebagai tanda terima kasih setelah proses wawancara selesai.

Pihak yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah manajemen *Hoomestay Room* Bandung yaitu *Chief Executive Officer* (CEO), *Chief Marketing Officer* (CMO), *Chief Operating Officer* (COO) dan 12 tamu yang sudah menginap di *Hoomestay Room*. Peneliti mengutamakan perizinan penelitian dimulai dari tingkat fakultas untuk surat rekomendasi sebelum memulai proses pengumpulan data. Proses selanjutnya menghubungi pihak terkait untuk melakukan sesi wawancara dengan melampirkan surat rekomendasi dari fakultas hingga mendapatkan persetujuan dalam melakukan wawancara sesuai dengan waktu yang telah disepakati sebelumnya secara *offline* maupun *online*. Apabila kondisi maupun situasi di lapangan membutuhkan surat izin dari pihak tertentu, maka peneliti akan melampirkan surat izin sebagai dokumen utama penelitian. Pada proses wawancara, peneliti mengajukan perizinan kepada informan untuk merekam selama proses wawancara berlangsung yang akan dilampirkan dalam bentuk transkrip.